

(Artikel Penelitian/Tinjauan)

Judul Artikel

Nama Depan Nama Belakang¹, Nama Depan Nama Belakang², dan Nama Depan Nama Belakang^{3,*}¹ Afiliasi Penulis 1; email: xxx@xxx.ac.id² Afiliasi Penulis 2; email: xxx@xxx.ac.id

* Penulis Korespondensi: nama@xxx.ac.id

Abstrak: Tulis abstrak dalam satu paragraf, maksimum 250 kata. Abstrak harus memuat (1) gambaran umum objek penelitian, (2) permasalahan dan tujuan penelitian, (3) metode yang digunakan atau diusulkan, (4) temuan dan hasil utama serta sintesis gagasan utama, dan (5) kesimpulan.

Kata Kunci: Tuliskan lima sampai delapan kata kunci dan pisahkan dengan tanda titik koma (;).

1. Pendahuluan

EDUTERA menerima artikel penelitian atau tinjauan yang membahas pendidikan, teknologi, seni, inovasi pembelajaran, transformasi digital, kreativitas, dan bidang lintas disiplin yang relevan. Naskah penelitian direkomendasikan memiliki 4.000–8.000 kata atau sekitar 8–20 halaman, sedangkan artikel tinjauan maksimal 30 halaman. Pendahuluan harus ditulis secara ringkas, padat, jelas, dan ilmiah. Pendahuluan sekurang-kurangnya memuat (1) objek penelitian, (2) metode atau pendekatan yang telah digunakan sebelumnya, (3) kelebihan dan keterbatasan pendekatan terdahulu atau penelitian terkait, (4) permasalahan penelitian, (5) solusi dan/atau pendekatan yang ditawarkan, (6) kontribusi penelitian, dan (7) gambaran susunan artikel. Bagian ini harus kaya akan sitasi ilmiah dan menggunakan gaya sitasi APA edisi ke-7.

2. Tinjauan Pustaka / Penelitian Terkait

Bagian ini harus memuat uraian mengenai perkembangan penelitian terkini (state of the art). Uraian dapat dilakukan dengan membahas beberapa penelitian yang relevan dari sisi objek, metode, dan hasil. Selanjutnya, jelaskan kesenjangan, perbedaan, atau kebaruan penelitian Anda dibandingkan penelitian sebelumnya. Tinjauan pustaka juga dapat memadukan teori dengan penelitian terkait dan menjelaskan setiap teori dalam subbab yang sesuai.

2.1. Subbagian 1

2.2. Subbagian 2

3. Metode Penelitian

Pada bagian ini, jelaskan metode penelitian secara bertahap dan sistematis. Penjelasan dapat dilengkapi dengan persamaan, diagram alur, gambar, atau ilustrasi agar prosedur penelitian mudah dipahami dan dapat direplikasi.

3.1. Algoritma/Pseudocode

Algoritma atau pseudocode dapat digunakan sebagai alternatif untuk menjelaskan prosedur ilmiah secara sistematis. Algoritma harus dirujuk dalam teks utama. Contoh berikut menunjukkan format penulisan algoritma.

Algoritma 1. Judul Algoritma

INPUT: xxx, yyy**OUTPUT:** zzz

Diterima: tanggal
Direvisi: tanggal
Disetujui: tanggal
Diterbitkan: tanggal
Versi Terkini: tanggal
Hak Cipta: © 2026 oleh penulis. Naskah ini diajukan untuk kemungkinan publikasi akses terbuka berdasarkan syarat dan ketentuan lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike (CC BY-SA).

- 1: Langkah 1
 - 2: Langkah 2
 - 3: Langkah 3
 - 4: Langkah n
-

3.1.1. Subsubbagian

Daftar berpoin dapat ditulis sebagai berikut:

- Poin pertama;
- Poin kedua;
- Poin ketiga.

Daftar bernomor dapat ditulis sebagai berikut:

1. Butir pertama;
2. Butir kedua;
3. Butir ketiga.

Teks dapat dilanjutkan di sini.

3.2. Format Komponen Matematis

Persamaan, teorema, proposisi, lemma, korolari, dan pembuktian harus dirujuk dalam teks utama. Sebagai contoh, penulis dapat menulis: “Persamaan (1) digunakan untuk menghitung ...”. Berikut adalah contoh pertama persamaan:

$$a = 1, \tag{1}$$

Teks setelah persamaan tidak harus dimulai sebagai paragraf baru. Lanjutkan dengan kalimat yang menjelaskan persamaan tersebut.

Berikut adalah contoh kedua persamaan:

$$a = b + c + d + e + f + g + h + i + j + k + l + m + n + o + p + q + r + s \tag{2}$$

Teks setelah persamaan tidak harus dimulai sebagai paragraf baru. Pastikan setiap persamaan diberi nomor secara konsisten dan dirujuk dalam teks.

Lingkungan teorema, termasuk proposisi, lemma, korolari, dan bentuk pernyataan matematis lainnya, dapat diformat seperti berikut:

Teorema 1. Contoh pernyataan teorema. Teorema, proposisi, lemma, dan sebagainya diberi nomor secara berurutan. Contoh atau Catatan dapat menggunakan format yang sama tetapi diberi penomoran tersendiri.

Teks dapat dilanjutkan di sini. Pembuktian harus ditulis secara sistematis sebagai berikut:

Pembuktian Teorema 1. Tuliskan langkah-langkah pembuktian secara logis dan lengkap. Akhiri pembuktian dengan simbol $\square$ atau simbol lain yang digunakan secara konsisten.

Teks dapat dilanjutkan di sini.

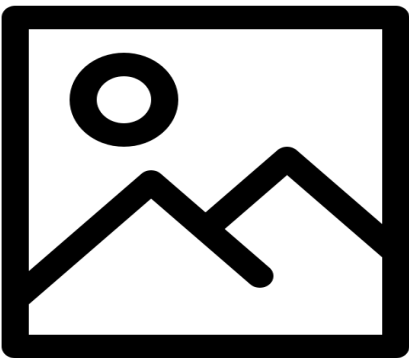
4. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, jelaskan sumber data, karakteristik subjek atau dataset, instrumen, perangkat keras/perangkat lunak jika relevan, analisis awal, hasil penelitian, serta analisis dan pembahasannya. Penyajian hasil menggunakan gambar, grafik, dan tabel sangat dianjurkan. Rumus atau alat ukur evaluasi dapat disertakan jika diperlukan. Hasil tidak cukup hanya ditulis ulang dalam bentuk kalimat; penulis harus menjelaskan makna temuan, hubungannya dengan tujuan atau hipotesis, serta membandingkannya dengan teori dan penelitian terdahulu.

4.1. Gambar dan Tabel

Tempatkan gambar dan tabel sedekat mungkin dengan bagian teks saat pertama kali dirujuk. Usahakan gambar dan tabel berada di bagian atas atau bawah kolom dan tidak mengganggu keterbacaan teks. Gambar atau tabel berukuran besar dapat melintasi dua

kolom apabila diperlukan. Judul/keterangan gambar ditempatkan di bawah gambar, sedangkan judul tabel ditempatkan di atas tabel. Setiap gambar dan tabel wajib dirujuk dalam teks, misalnya “Gambar 1” dan “Tabel 1”.



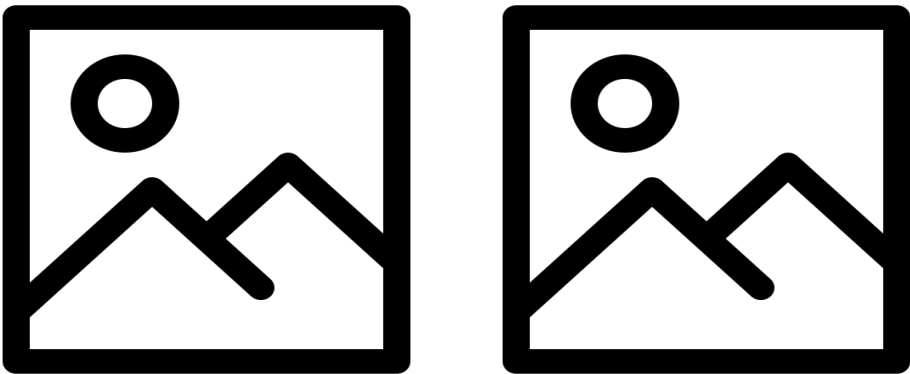
Gambar 2. Contoh gambar. Diagram/skema menggunakan format keterangan yang sama.

Tabel 1. Contoh tabel. Tabel ditempatkan dekat dengan bagian teks saat pertama kali dirujuk.

Judul 1	Judul 2	Judul 3
entri 1	data	data
entri 2	data	data
entri 3	data	data
entri 4	data	data
entri 5	data	data
entri 6	data	data
entri 7	data	data ¹

¹ Tabel dapat memiliki catatan kaki.

Teks dapat dilanjutkan di sini setelah Gambar 2 dan Tabel 2 dirujuk.



Gambar 3. Contoh gambar dengan beberapa panel. Jika terdapat beberapa panel, beri keterangan secara berurutan, misalnya (a) deskripsi panel pertama; (b) deskripsi panel kedua. Gambar ditempatkan dekat dengan bagian teks saat pertama kali dirujuk.

Tabel 2. Contoh tabel untuk data yang lebih kompleks. Tabel ditempatkan dekat dengan bagian teks saat pertama kali dirujuk.

Judul 1	Judul 2	Judul 3	Judul 4
entri 1 *	data	data	data
	data	data	data
entri 2	data	data	data
	data	data	data
entri 3	data	data	data
	data	data	data
entri 4	data	data	data

data	data	data

* Tabel dapat memiliki catatan kaki.

5. Perbandingan

Perbandingan dengan penelitian terdahulu atau kondisi terkini (state of the art) merupakan bagian penting untuk memperjelas kontribusi penelitian. Bagian ini dapat memberikan gambaran yang lebih terukur mengenai kebaruan, keunggulan, atau perbedaan pendekatan yang ditawarkan. Jika tidak memadai untuk menjadi bagian tersendiri, perbandingan dapat digabungkan ke dalam Bagian 4 (Hasil dan Pembahasan).

6. Kesimpulan

Bagian kesimpulan harus merangkum isi artikel secara singkat dan padat. Kesimpulan dapat memuat (1) ringkasan hasil, temuan utama, dan bukti penelitian; (2) sintesis temuan dan keterkaitannya dengan tujuan atau hipotesis penelitian; (3) implikasi atau kontribusi penelitian terhadap pengembangan pengetahuan dan praktik; serta (4) keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Kontribusi Penulis: Untuk artikel dengan lebih dari satu penulis, tuliskan kontribusi masing-masing penulis secara singkat dan jelas. Contoh: Konseptualisasi: X.X. dan Y.Y.; Metodologi: X.X.; Perangkat Lunak: X.X.; Validasi: X.X., Y.Y., dan Z.Z.; Analisis Formal: X.X.; Investigasi: X.X.; Sumber Daya: X.X.; Kurasi Data: X.X.; Penulisan—Draf Awal: X.X.; Penulisan—Tinjauan dan Penyuntingan: X.X.; Visualisasi: X.X.; Supervisi: X.X.; Administrasi Proyek: X.X.; Perolehan Pendanaan: Y.Y.

Pendanaan: Nyatakan sumber pendanaan secara akurat. Jika tidak ada pendanaan eksternal, tuliskan: “Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.” Jika didanai, tuliskan: “Penelitian ini didanai oleh [nama pemberi dana], nomor hibah [XXX].”

Pernyataan Ketersediaan Data: Jelaskan tempat atau cara memperoleh data yang mendukung hasil penelitian, termasuk tautan ke repositori data publik jika tersedia. Jika tidak ada data baru atau data tidak dapat dibagikan karena alasan privasi, etika, atau pembatasan lainnya, pernyataan tetap harus dicantumkan beserta alasannya.

Ucapan Terima Kasih: Gunakan bagian ini untuk mengakui dukungan yang tidak tercakup dalam kontribusi penulis atau pendanaan, misalnya dukungan administratif, teknis, fasilitas, bahan, atau bantuan kelembagaan. Jika penggunaan alat kecerdasan buatan (AI) bersifat substantif dan diwajibkan untuk diungkapkan, jelaskan penggunaannya secara transparan sesuai kebijakan EDUTERA.

Konflik Kepentingan: Nyatakan konflik kepentingan atau tuliskan: “Para penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan.” Penulis harus mengungkapkan keadaan atau kepentingan pribadi yang berpotensi memengaruhi representasi atau interpretasi hasil penelitian. Peran pemberi dana dalam desain penelitian, pengumpulan/analisis data, penulisan, atau keputusan publikasi juga harus dinyatakan.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka harus mengikuti APA Style edisi ke-7. Gunakan pengelola referensi seperti Mendeley, EndNote, atau Zotero untuk mengurangi kesalahan pengetikan dan duplikasi referensi. DOI harus dicantumkan apabila tersedia. Pastikan nama penulis, judul, nama jurnal/prosiding, volume, nomor, halaman, dan DOI diperiksa kembali sebelum naskah dikirim.

NamaBelakang, A. A. (2024). Judul artikel dalam gaya kalimat. *Nama Jurnal, 10*(2), 1–15. <https://doi.org/xxxxx>

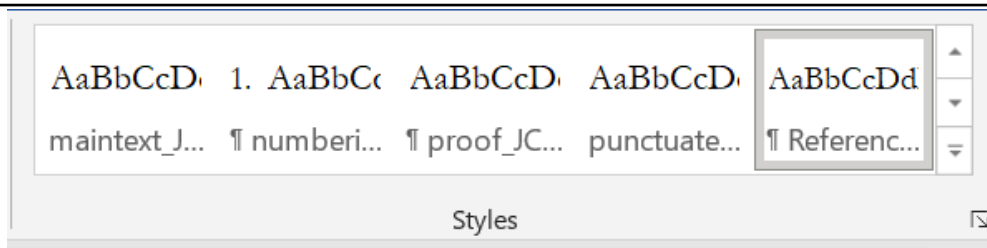
NamaBelakang, B. B., & NamaBelakang, C. C. (2023). Judul artikel penelitian. *Nama Jurnal, 8*(1), 20–35. <https://doi.org/xxxxx>

NamaBelakang, D. D. (2022). *Judul buku*. Nama Penerbit.

NamaBelakang, E. E. (2024). Judul makalah prosiding. Dalam *Judul Prosiding* (hlm. 10–20). Nama Penerbit. <https://doi.org/xxxxx>

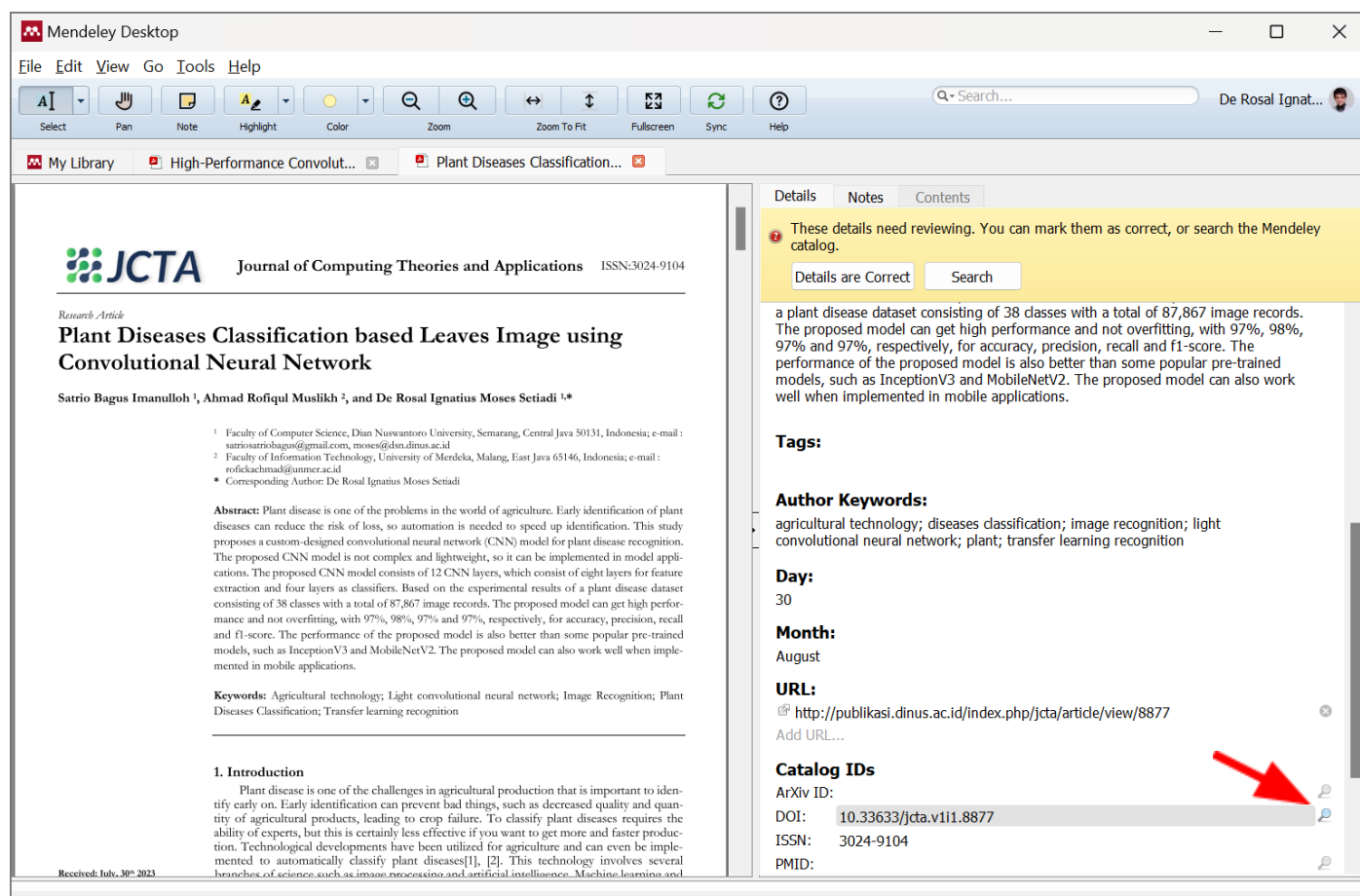
Nama Organisasi. (2025). *Judul laporan atau dataset*. Penerbit/Institusi. URL

Gunakan sekurang-kurangnya 20 referensi ilmiah yang relevan, terutama artikel jurnal dan prosiding konferensi dari penelitian terdahulu. Referensi buku lebih sesuai digunakan untuk teori umum. Hindari penggunaan situs web sebagai referensi utama, kecuali untuk laporan resmi, sumber data, dataset, regulasi, atau informasi institusional yang memang diperlukan. Setelah semua sitasi dalam teks diperiksa, masukkan daftar pustaka menggunakan APA Style edisi ke-7. Pastikan seluruh sumber yang disitasi dalam teks tercantum dalam daftar pustaka dan sebaliknya.



Gambar 4. Contoh penggunaan gaya daftar pustaka APA 7.

Penulis dapat menggunakan fungsi pencarian/lookup pada perangkat lunak pengelola referensi untuk mencocokkan metadata sumber. Penulis tetap wajib memeriksa nama penulis, judul artikel, nama jurnal/prosiding, tahun, volume, nomor, halaman, dan DOI. Penggunaan Mendeley, Zotero, atau EndNote dianjurkan untuk menjaga konsistensi sitasi.



Gambar 5. Contoh fungsi pencarian DOI pada perangkat lunak pengelola referensi.

Lampiran A

Lampiran merupakan bagian opsional yang dapat memuat rincian, data tambahan, instrumen, prosedur, bukti analisis, atau materi pendukung yang terlalu panjang apabila dimasukkan ke dalam teks utama tetapi penting untuk memahami dan mereplikasi penelitian. Pembuktian matematis yang tidak menjadi inti artikel juga dapat ditempatkan dalam lampiran.

Lampiran B

Setiap lampiran harus dirujuk dalam teks utama. Pada lampiran, gambar, tabel, dan elemen lainnya diberi label yang diawali dengan huruf "A", misalnya Gambar A1, Gambar A2, Tabel A1, dan seterusnya.